

Pengembangan *Flipbook Digital* untuk Mengelola Kecemburuan dalam Hubungan Romantis pada Masa *Emerging Adulthood*

Rical Lavigzi*, Arga Satrio Prabowo, Alfiandy Warih Handoyo
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia
Email Korespondensi: *rikallavigzi11@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah flipbook digital yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman mengenai cara mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis sehingga dapat mengurangi kecemburuan romantis pada masa emerging adulthood. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D) dengan model ADDIE, yang meliputi *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP Untirta yang sedang dalam hubungan romantis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner dan studi pustaka. Dalam pengembangannya, evaluasi dilakukan untuk melihat kelayakan produk flipbook digital. Evaluasi dilakukan oleh ahli media dan materi, ahli bahasa, dan praktisi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa validitas ahli media dan materi yaitu 78,33% (Layak), validitas ahli bahasa yaitu 85,71% (Sangat layak), dan praktisi yaitu 89,58% (Sangat layak). Sehingga nilai rata-rata dari seluruh penilaian yaitu 84,56% dalam kategori “Sangat Layak” untuk digunakan. Selain itu, dilakukan uji coba terbatas kepada mahasiswa dengan perolehan hasil N-Gain skor sebesar 67,07% yang dinilai “Cukup Efektif” dalam membantu mengurangi kecemburuan romantis yang dirasakan oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Flipbook digital, Kecemburuan Romantis, Masa Emerging Adulthood

This study aims to determine whether a digital flipbook developed as a learning medium can provide understanding on how to manage jealousy in romantic relationships, thereby reducing romantic jealousy during emerging adulthood. The research method used is Research & Development (R&D) with the ADDIE model, which includes Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were students of FKIP Untirta who are currently in romantic relationships. The data collection techniques employed in this study were questionnaires and literature review. During its development, evaluations were conducted to assess the feasibility of digital flipbook product. These evaluations were carried out by media and material experts, language experts, and practitioners. The evaluation results showed that the validity from media and material experts was 78.33% (Feasible), from language experts was 85.71% (Highly Feasible), and from practitioners was 89.58% (Highly Feasible). Thus, the average skor from all evaluations was 84.56%, categorized as “Highly Feasible” for use. Additionally, a limited trial was conducted with students, resulting in an N-Gain score of 67.07%, which is categorized as “Moderately Effective” in helping to reduce romantic jealousy experienced by the students.

Keywords: Digital Flipbook, Romantic Jealousy, Emerging Adulthood

Pendahuluan

Setiap individu memiliki peluang besar untuk mengeksplorasi diri, namun juga menghadapi tantangan signifikan (Halfon dkk., dalam Herawati & Hidayat, 2020). Jeffrey Jensen Arnett memperkenalkan tahap *emerging adulthood*, yaitu periode perkembangan dari usia 18 hingga 29 tahun, di mana individu mulai merancang kehidupan dewasa (Arnett, 2023). Masa ini melibatkan berbagai tugas perkembangan, termasuk menjalin hubungan romantis, yang merupakan hubungan yang didasarkan pada ketertarikan emosional dan fisik yang berpotensi mengarah pada hubungan intim jangka Panjang (Rus & Tiemensma, 2017).

Dalam hubungan romantis, kecemburuan sering muncul akibat persepsi ketertarikan antara pasangan dan orang lain. Kecemburuan romantis mencakup pikiran, emosi, dan perilaku yang timbul saat seseorang merasa terancam oleh potensi hubungan pasangan dengan orang lain, baik nyata maupun khayalan (White, 1981). Perasaan ini dapat memicu kekhawatiran, kecurigaan, dan rasa rendah diri (Pfeiffer & Wong, 1989). Meski wajar, kecemburuan dapat menjadi tidak sehat jika diekspresikan secara berlebihan atau melalui tindakan kekerasan (Ayu, 2022).

Kasus kecemburuan romantis menunjukkan dampak buruk, seperti kekerasan dan tragedi. Contohnya, seorang pemuda di Singkawang menikam pacarnya hingga tewas, dan pria lain membunuh orang yang dekat dengan mantan pasangannya karena cemburu buta (Ridlo, 2023; Syukir, 2023). Ada juga kasus seorang istri yang bunuh diri akibat cemburu pada suaminya (Oktafian, 2023). Kecemburuan, jika tidak terkendali, dapat memicu tindakan kekerasan dalam pacaran (KDP).

Menurut penelitian Due & Sera (2023) mahasiswa berusia 18-25 tahun yang berpacaran menunjukkan tingkat kecemburuan sedang sebesar 41%. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa FKIP Untirta yang menunjukkan tingkat kecemburuan romantis rata-rata 50,74% (kategori sedang). Individu dengan kecemburuan sedang cenderung dapat mengatasi perasaan ini, namun tetap memerlukan pengelolaan agar tidak berkembang menjadi lebih buruk.

Kecemburuan romantis perlu dipahami dan dikelola karena dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan individu. Jika tidak diatasi, kecemburuan dapat memicu konflik, ketidakpercayaan, depresi, hingga perpisahan. Edukasi melalui layanan bimbingan dan konseling, seperti media *flipbook digital*, dapat menjadi solusi efektif.

Menurut Riyanto dkk. (Umami & Prayogo, 2021), *flipbook digital* adalah *e-book* tiga dimensi yang efektif sebagai media pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan flipbook memiliki validitas tinggi dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Widyasari dkk., 2021; Adawiyah dkk., 2023; Silfia, 2023). Namun, belum ada pengembangan flipbook sebagai media khusus untuk mengelola kecemburuan romantis.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan *flipbook digital* sebagai media bimbingan konseling untuk memberikan pemahaman dan strategi pengelolaan kecemburuan romantis, khususnya bagi individu *emerging adulthood*. Diharapkan, produk ini menjadi langkah preventif untuk mengurangi dampak negatif kecemburuan romantis dan memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa.

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2013), R&D merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk khusus dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE, yang menggambarkan tahapan desain pembelajaran melalui *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Rahmawati, 2024).

Lokasi penelitian dan uji coba produk dilakukan di FKIP Untirta, yang beralamat di Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Untirta dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 10 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen Multidimensional Jealousy Scale dari Susan M. Pfeiffer & Paul T.P. Wong atas dasar teori kecemburuan romantis dari G. L. White untuk mencari tahu tingkat kecemburuan romantis pada mahasiswa FKIP Untirta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan studi pustaka. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji kelayakan produk, serta uji coba terbatas menggunakan teknik N-Gain Skor untuk menilai kelayakan produk. Adapun validator dalam uji kelayakan produk meliputi ahli media dan materi, ahli bahasa, dan praktisi.

Hasil Uji Validitas/Kelayakan Produk

Untuk instrumen uji validitas/kelayakan terhadap produk yang dikembangkan yakni pengelolaan kecemburuan romantis pada mahasiswa FKIP Untirta, analisis kuantitatif juga dilakukan. Analisis ini mencakup perhitungan persentase kelayakan produk dan interpretasi hasil sesuai dengan kriteria validitas/kelayakan yang telah ditetapkan untuk perangkat penilaian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi standar validitas/kelayakan yang diperlukan. Di bawah ini merupakan gambar rumus persentase kelayakan yang ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Validitas/Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi} \times 100\%}{\text{Skor yang diharapkan}}$$

Gambar 1. Rumus Persentase Kelayakan

Setelah itu, interpretasi dilakukan berdasarkan kriteria penilaian menurut Sugiyono (2012), yang dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Uji Validitas/Kelayakan Produk

No	Tingkat Pencapaian Kualifikasi	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan tabel di atas, jika penilaian angket yang telah divalidasi oleh para ahli memberikan skor 61% ke atas, maka penilaian tersebut dianggap valid. Produk yang telah divalidasi namun belum memperoleh skor tertinggi perlu direvisi lagi sebelum dianggap valid.

Tabel 2. Skor Rata-Rata Uji Kelayakan Produk

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	Keterangan
1	Media dan Materi	1. Visual dan Desain 2. Materi dan Konten	78,33%	Layak
2	Bahasa	1. Kebahasaan 2. Penulisan	85,71%	Sangat Layak
3	Praktisi	1. Materi 2. Bahasa 3. Media	89,58%	Sangat Layak
Total Skor Rata-Rata			84,58	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari penilaian media dan materi yaitu 78,33%. Lalu pada penilaian Bahasa didapatkan nilai sebesar 85,71%. Sedangkan pada praktisi didapatkan nilai sebesar 89,58%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian yaitu 84,58% yang berada pada kategori “Sangat Layak”.

Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan sebagai bagian dari tahapan penelitian pengembangan (Sugiyono dalam Hilmi, 2024). Uji coba ini bertujuan untuk mengukur tingkat penurunan kecemburuan pada mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan produk melalui pengisian instrumen berupa pre-test dan post-test, yang kemudian dianalisis menggunakan uji N-Gain Skor. Efektivitas produk dianalisis berdasarkan perhitungan Normalized Gain atau N-Gain Skor (Hakke dalam Hilmi, 2024), yang dihitung berdasarkan gambar rumus berikut:

$$P = \frac{\text{skor pretest} - \text{skor posttest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus N-Gain Skor

Berikut ini merupakan kategori efektivitas produk menggunakan N-Gain:

Tabel 3. Kategori Persentase N-Gain

Persentase N-Gain	Kategori
<40%	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% - 75%	Cukup Efektif
>76%	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa produk dinyatakan efektif jika skor N-Gain mencapai 56%. Namun, jika skor N-Gain kurang dari 56%, maka produk dianggap kurang efektif atau tidak efektif. Pada tahap uji coba produk awal di lapangan, dilakukan dengan sejumlah responden yang terbatas, yakni 10 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti dengan tingkat kecemburuan yang tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan produk tersebut memiliki pengaruh dalam mengurangi tingkat kecemburuan romantis yang dirasakan oleh mahasiswa. Pada uji ini, peneliti menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh mahasiswa dengan skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh mahasiswa. Pengukuran dilakukan dengan mengisi instrumen sebelum dan setelah menggunakan produk. Hasil dari pengukuran yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan N-Gain Skor

Perhitungan N-Gain Skor						
No.	Pre-Test	Post-Test	Pre – Post	Skor Ideal (96-Pre)	N-Gain Score	N-Gain Score Persentase
R1	62	47	15	34	0,4411	44,11%
R2	79	51	28	17	1,647	164,7%
R3	62	41	21	34	0,6176	61,76%
R4	64	46	18	32	0,5625	56,25%
R5	62	52	10	34	0,2941	29,41%
R6	65	48	17	31	0,5483	54,83%
R7	70	46	24	26	0,9230	92,30%
R8	66	49	17	30	0,5666	56,66%
R9	65	51	14	31	0,4516	45,16%
R10	67	48	19	29	0,6551	65,51%
Mean	66,2	47,9	18,3	29,8	0,6707	67,07%

Berdasarkan perbandingan data dari tabel, terlihat adanya penurunan skor yang cukup signifikan pada mahasiswa setelah menggunakan *flipbook digital* untuk mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis pada masa *emerging adulthood*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook digital* untuk mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis pada masa *emerging adulthood* ini memiliki N-Gain skor sebesar 67,07% yang dinilai “Cukup Efektif” dalam membantu mengurangi kecemburuan romantis yang dirasakan oleh mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan sebaran angket atau kuesioner yang dilakukan peneliti pada mahasiswa dari berbagai jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemburuan romantis pada responden adalah 50,74%, yang termasuk dalam kategori sedang. Lebih lanjut, analisis distribusi menunjukkan bahwa 13,33% responden memiliki tingkat kecemburuan romantis tinggi, 72,67% responden memiliki tingkat kecemburuan romantis sedang, dan 14% responden memiliki tingkat kecemburuan romantis rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas

responden berada pada kategori sedang, dan sebagian kecilnya masuk dalam kategori tinggi dan rendah.

Dalam hubungan romantis, kecemburuan sering kali muncul sebagai dampak dari persepsi akan ketertarikan romantis antara pasangan dan orang lain. Kecemburuan romantis adalah rangkaian kompleks dari beberapa indikator seperti pemikiran, emosi, dan perilaku yang muncul ketika seseorang merasa terancam karena adanya persepsi ketertarikan romantis yang mungkin ada antara pasangan mereka dan orang lain, baik itu nyata maupun hanya khayalan (White, 1981). Meskipun dianggap sebagai respon emosional yang wajar, kecemburuan dapat menjadi tidak sehat jika diekspresikan melalui nafsu, emosi yang berlebihan, atau bahkan tindakan kekerasan (Ayu, 2022).

Dari hal tersebut perlu adanya media yang dapat membantu individu dalam mengelola kecemburuan romantis untuk mencegah dampak buruk bagi individu ataupun hubungan individu dengan pasangannya. Media atau produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu *flipbook digital* untuk mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis pada masa *emerging adulthood*. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D), dengan produk utama berupa *flipbook digital* untuk mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis pada masa *emerging adulthood*.

Pengembangan produk dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pemilihan model ADDIE didasarkan pada keunggulannya yang terstruktur dan mudah dipahami. Menurut Arsyad (Rahmawati, 2024), *flipbook digital* adalah versi digital dari buku atau *e-book* tiga dimensi, yang bisa menjadi media pembelajaran ataupun bahan ajar. *Flipbook digital* ini memiliki potensi besar dalam menangani masalah-masalah kompleks, salah satunya kecemburuan romantis.

Uji kelayakan produk dilakukan oleh ahli media dan materi, ahli bahasa, serta praktisi. Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh dua ahli validator dan satu praktisi digunakan sebagai acuan kelayakan pengembangan produk. Berdasarkan hasil uji kelayakan, *flipbook digital* ini memperoleh persentase kelayakan yang sangat baik, yaitu 78,33% dari ahli media dan materi, 85,71% dari ahli bahasa, dan 89,58% dari praktisi. Rata-rata persentase kelayakan adalah 84,58%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak" untuk digunakan.

Flipbook digital ini dirancang agar dapat digunakan secara mandiri dengan tampilan yang sistematis. Desainnya menarik, dengan komposisi warna dan ilustrasi yang disesuaikan di setiap halaman. *Flipbook digital* ini bertujuan membantu individu dalam mengelola kecemburuan dalam hubungan romantisnya.

Produk ini telah melalui proses penilaian dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan kemudian diimplementasikan kepada mahasiswa atau individu pada masa *emerging adulthood* guna mengukur sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan. Hasil uji coba terbatas pada sejumlah mahasiswa yang menggunakan *flipbook digital* untuk mengelola kecemburuan dalam hubungan romantis pada masa *emerging adulthood* menunjukkan adanya pengaruh positif. Dihasilkan persentase sebesar 67,07% yang dinyatakan cukup efektif untuk digunakan.

Hal yang menjadi faktor keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meliputi pengembangan produk yang didasarkan pada data hasil asesmen menggunakan instrumen yang telah teruji. Selain itu juga, keberhasilan *flipbook digital* ini terletak pada kontennya, yang mencakup pemahaman dan materi tentang kecemburuan romantis berdasarkan teori ahli untuk mengelola kecemburuan romantis. Materi yang ada di dalam *flipbook digital* juga dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dilengkapi dengan ilustrasi untuk menambah estetika agar menarik perhatian pembaca. Selain itu, terdapat juga lembar aktivitas dan lembar refleksi diri untuk para pembaca mencurahkan pengalaman mereka.

Selain itu, *flipbook digital* ini dirancang melalui proses tata letak yang baik, sehingga menghasilkan produk yang jelas, menarik, dan mudah dibaca. Menurut Maryani (Hilmi, 2024) pembelajaran akan lebih efektif jika media yang digunakan dapat menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan menarik. Selain itu, menurut Suarsana dan Mahayukti (Umami & Prayogo, 2021) media pembelajaran seperti *flipbook* dianggap sangat efektif dan inovatif di era modern ini. Media ini mempermudah pemahaman konsep, mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta menuntut seorang individu untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Silfia (2023) juga menjelaskan bahwa *flipbook digital* yang menarik dapat memberikan motivasi belajar untuk seorang individu, sehingga konten yang ada dalam *flipbook* dapat dipahami.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kecemburuan romantis di FKIP Untirta rata-rata sebesar 50,74% dalam kategori sedang. *Flipbook digital* dikembangkan sebagai upaya pencegahan dan pengelolaan dampak negatif kecemburuan romantis. Isi *flipbook* mencakup pengertian, kecemburuan yang sehat dan tidak sehat, dampak, faktor, aspek, serta cara mengelola kecemburuan, dilengkapi dengan *self-assessment*, lembar aktivitas, refleksi diri, serta akses melalui QR code dan link.

Hasil uji validitas/kelayakan oleh ahli media, materi, bahasa, dan praktisi menunjukkan rata-rata kelayakan 84,58% dalam kategori “Sangat Layak”. Uji coba produk pada 10

mahasiswa menghasilkan N-Gain Persen sebesar 67,07% dalam kategori “Cukup Efektif”. Dengan demikian, *flipbook digital* ini dinyatakan cukup efektif untuk mengelola kecemburuan romantis.

Flipbook digital ini dikemas dengan ringkas dan sedemikian rupa, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperkaya isi *flipbook* agar lebih lengkap dan menarik dan memperluas sampel penelitian. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk inovasi media bimbingan dan konseling.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. N., Yuliani, H., & Nasir, M. (2023). Meta analisis: Pengembangan media pembelajaran interaktif flipbook terhadap hasil belajar fisika. *Kappa Journal*, 7(2), 241–250. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i2.19276>
- Arnett, J. J. (2023). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Ayu, N. (2022). *Hubungan self-esteem dengan kecemburuan pada mahasiswa BPI yang berpacaran* [Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo].
- Due, D., Khotimah, K., & Sera, C. S. (2023). Kecemburuan ditinjau dari harga diri: Penelitian pada mahasiswa berpacaran. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 7, 4094–4103.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Hilmi, A. W. (2024). *Pengembangan self-improvement book untuk menemani rasa loneliness (Research and Development pada siswa MAN 2 Kota Serang tahun ajaran 2023/2024)* [Skripsi Sarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa].
- Oktafian, I. (2023, Januari 10). Cemburu ke suami, wanita di Bekasi diduga gantung diri. *Detik.com*. <https://www.detik.com/read/Cemburu-ke-Suami,Wanita-di-Bekasi-Diduga-Gantung-Diri>
- Pfeiffer, S. M., & Wong, P. T. P. (1989). Multidimensional jealousy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 6, 181–196. <https://doi.org/10.1177/026540758900600203>
- Rahmawati, R. G. (2024). *Pengembangan media komik digital untuk mengedukasi pemahaman siswa terhadap kecenderungan narsistik: Research and Development pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Kota Serang* [Skripsi Sarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa].

- Ridlo, M. (2023, Juni 12). Cemburu buta, pemuda Singkawang tikam pacarnya hingga tewas. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/regional/read/5300827/cemburu-buta-pemuda-singkawang-tikam-pacarnya-hingga-tewas>
- Rus, H. M., & Tiemensma, J. (2017). "It's complicated." A systematic review of associations between social network site use and romantic relationships. *Computers in Human Behavior*, 75, 684-703. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.06.004>
- Silfia, S. (2023). *Pengembangan media pembelajaran flipbook digital berbasis literasi sains untuk siswa kelas IV sekolah dasar* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta].
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syukir, M. (2023, September 15). Membunuh karena cemburu buta, pria Pekanbaru ditangkap di Makassar. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/regional/read/Membunuh-karena-Cemburu-Buta-Pria-Pekanbaru-Ditangkap-di-Makassar-Regional-Liputan6.com>
- Umami, J., & Prayogo, M. S. (2021). Pengaruh penggunaan e-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 182–187. <https://doi.org/10.58518/awwalayah.v4i2.1697>
- White, G. L. (1981). A model of romantic jealousy. *Motivation and Emotion*, 5(4), 295–310. <https://doi.org/10.1007/BF00992549>
- Widyasari, I., Zetriuslita., Istikomah, E., & Herlina, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP. *Jurnal Derivat*, 8(1), 61–71. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1678>